

**HUBUNGAN STRES KERJA DENGAN MOTIVASI PERAWAT
DALAM PENDOKUMENTASIAN ASUHAN KEPERAWATAN
DI RUANG PENYAKIT DALAM RUMAH SAKIT
WOODWARD PALU**

SKRIPSI



**GREIS FATMAWATI
201501399**

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2019**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul “Hubungan stres kerja dengan motivasi perawat dalam pendokumentasian asuhan keperawatan di ruang penyakit dalam RS Woodward Palu” adalah benar merupakan hasil karya saya dengan arahan pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pusaka dibagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada STIKes Widya Nusantara Palu.

Palu Agustus 2019



METERAI
TEMPEL
TGL 20
EAM E7AFF973229582
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Greis Fatmawati
NIM. 201501399

GREIS FATMAWATI. Hubungan stres kerja dengan motivasi perawat dalam pendokumentasian asuhan keperawatan di ruang penyakit dalam RS Woodward Palu. Dibimbing oleh AFRINA JANUARISTA dan SRI YULIANTI.

Dokumentasi asuhan keperawatan sangat penting karena merupakan alat pembuktian yang sah apabila ada gugatan dari pihak manapun terhadap pelaksanaan pelayanan atau asuhan keperawatan yang profesional. Tujuan penelitian ini adalah diketahuinya hubungan stres kerja dengan motivasi perawat dalam pendokumentasian asuhan keperawatan di ruang penyakit dalam RS Woodward Palu. Jenis penelitian kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua perawat di ruang penyakit dalam RS Woodward Palu yaitu berjumlah 34 orang dan sampel adalah total populasi. Hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan analisis univariat dan bivariat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar perawat yang mengalami stres ringan yaitu sebesar 76,5%, perawat memiliki motivasi baik dalam pendokumentasian asuhan keperawatan yaitu 73,5%. Hasil uji *Fisher's Exact* didapatkan nilai $p=0,000 (\leq 0,05)$, ini berarti ada hubungan stres kerja dengan motivasi perawat dalam pendokumentasian asuhan keperawatan di ruang penyakit dalam RS Woodward Palu. Simpulan: ada hubungan stres kerja dengan motivasi perawat dalam pendokumentasian asuhan keperawatan. Saran bagi RS Woodward Palu agar hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam upaya memperbaiki dan meningkatkan pendokumentasian asuhan keperawatan di RS Woodward Palu.

Kata kunci : Stres Kerja, Motivasi, Perawat, Pendokumentasian Asuhan Keperawatan

ABSTRACT

Greis Fatmawati. The relationship between Work Stress and Motivation of Nurse in Documenting Nursing Care in the Internal Disease Room of Woodward Hospital, Palu. Under the Supervision of Afrina Januarista and Sri Yulianti.

Documentation of nursing care is very important because it is a valid means of proof if there is a claim from any party for the implementation of services or professional nursing care. The objective of this research is to find out the relationship between work stress and motivation of nurses in documenting nursing care in internal disease room of Woodward hospital Palu. It was quantitative research type with cross sectional design. The population was all nurses totaled 34 nurses and used as a sample. The data were analyzed through univariate and bivariate analysis. The results of the research show that the majority of nurses who experience mild stress is 76.5%, nurses have good motivation in documenting nursing care is 73.5%. Fisher's Exact test results obtained that $p\text{-value} = 0,000 (\leq 0.05)$. Therefore, it can be concluded that there is a relationship between work stress and motivation of nurses in documenting nursing care in internal disease room of Woodward Hospital Palu. The suggestion for Woodward hospital Palu can be used as input and consideration in efforts to improve documentation of nursing care in Woodward Hospital Palu.

Keywords: Job Stress, Motivation, Nurses, Nursing Care Documentation

**HUBUNGAN STRES KERJA DENGAN MOTIVASI PERAWAT
DALAM PENDOKUMENTASIAN ASUHAN KEPERAWATAN
DI RUANG PENYAKIT DALAM RUMAH SAKIT
WOODWARD PALU**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan Pada Program
Studi Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu



**GREIS FATMAWATI
201501399**

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2019**

LEMBAR PENGESAHAN

HUBUNGAN STRES KERJA DENGAN MOTIVASI PERAWAT
DALAM PENDOKUMENTASIAN ASUHAN KEPERAWATAN
DI RUANG PENYAKIT DALAM RUMAH SAKIT
WOODWARD PALU

SKRIPSI

Disusun oleh

GREIS FATMAWATI
201501399

Skripsi Ini Telah Di Ujikan
Tanggal 7 Agustus 2019

Penguji I


(.....)


Fitria Masulili, M.Kep, Ns, Sp, Kep An
Nip. 19781203 2000122001

Penguji II


(.....)

Ns. Afrina Januarista, S.Kep, M. Sc
NIK: 20130901030

Penguji III


(.....)

Sri Yulianti, S. Kep., Ns., M. Kep
NIK. 20170901074

Mengetahui
Ketua Stikes Widya Nusantara Palu



Dr. Tigor H. Situmorang, MH., M. Kes
NIK: 20080901001

DAFTAR ISI

| | |
|------------------------------------|------|
| HALAMAN SAMPUL | I |
| LEMBAR PERNYATAAN | ii |
| ABSTRAK | iii |
| ABSTRACT | iv |
| HALAMAN JUDUL | v |
| LEMBAR PENGESAHAN | vi |
| PRA KATA | vii |
| DAFTAR ISI | ix |
| DAFTAR TABEL | xi |
| DAFTAR GAMBAR | xii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 4 |
| C. Tujuan Penelitian | 4 |
| D. Manfaat Penelitian | 5 |
| | |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | |
| A. Tinjauan Teori | 6 |
| B. Kerangka Konsep | 27 |
| C. Hipotesis | 27 |
| | |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| A. Desain Penelitian | 28 |
| B. Lokasi Dan waktu Penelitian | 28 |
| C. Populasi dan Sampel | 28 |
| D. Variabel Penelitian | 29 |
| E. Definisi Operasional | 29 |
| F. Instrumen Penelitian | 30 |
| G. Teknik Pengumpulan Data | 30 |
| H. Analisa Data | 30 |

| | | |
|----------------|----------------------|----|
| BAB IV | HASIL DAN PEMBAHASAN | |
| | A. Hasil Penelitian | 32 |
| | B. Pembahasan | 35 |
| BAB V | SIMPULAN DAN SARAN | |
| | A. Simpulan | 42 |
| | B. Saran | 42 |
| DAFTAR PUSTAKA | | |
| LAMPIRAN | | |

DAFTAR TABEL

| | | |
|-----------|---|----|
| Tabel 4.1 | Distribusi responden berdasarkan umur, pendidikan dan masa kerja di RS Woodward Palu | 33 |
| Tabel 4.2 | Distribusi responden berdasarkan stres kerja perawat di RS Woodward Palu | 33 |
| Tabel 4.3 | Distribusi responden berdasarkan motivasi perawat dalam pendokumentasian asuhan keperawatan di RS Woodward Palu | 34 |
| Tabel 4.4 | Hubungan stres kerja dengan motivasi perawat dalam pendokumentasian asuhan keperawatan di ruang penyakit dalam RS Woodward Palu | 34 |

DAFTAR GAMBAR

| | | |
|------------|-----------------|----|
| Gambar 2.1 | Kerangka Konsep | 27 |
|------------|-----------------|----|

DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Pustaka
2. Jadwal Penelitian
3. Surat Ijin Pengambilan Data Awal
4. Surat Balasan Pengambilan Data Awal
5. Surat Permohonan Turun Penelitian
6. Surat Permohonan Menjadi Responden
7. Kuesioner Penelitian
8. Surat Persetujuan Menjadi Responden
9. Surat Balasan Selesai Penelitian
10. Master Tabel
11. Hasil Olahan Data
12. Dokumentasi Penelitian
13. Riwayat hidup
14. Lembar Konsul Pembimbing

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pelayanan rumah sakit yang bermutu dipengaruhi oleh kinerja tenaga perawat dalam memberikan pelayanan kepada klien. Pelayanan keperawatan yang bermutu merupakan bentuk asuhan keperawatan profesional dalam memenuhi kebutuhan dasar manusia yang dapat ditujukan pada individu dan masyarakat dalam rentang sehat, sakit. Salah satu unsur penilaian kinerja perawat pelaksana adalah pencatatan atau dokumentasi sebagai pertanggungjawaban pemberi asuhan keperawatan. Perawat tidak hanya dituntut meningkatkan mutu pelayanan, tetapi dituntut pula untuk dapat mendokumentasikan asuhan keperawatan secara benar. Sebagaimana tertera dalam keputusan menteri Kesehatan RI Nomor HK.02.02/Menkes/148/1/2010, pasal 12 ayat 1 (1), tentang izin dan penyelenggaraan praktik perawat yang menyatakan bahwa perawat berkewajiban melakukan catatan keperawatan (Kemenkes RI 2010).

Pendokumentasian merupakan salah satu media komunikasi antara perawat dan pihak-pihak lain yang memerlukannya, tetapi pada saat sekarang sering ditemukan ketidak lengkapan pendokumentasian asuhan keperawatan yang disebabkan karena alasan formulir yang kurang sederhana, belum tersosialisasi dengan baik dan benar tentang cara pengisian, dirasakan menyita waktu dan menghambat pelayanan dalam proses penulisan dokumen, pemahaman petugas dan sosialisasi serta ketidakpuasan terhadap kompensasi pegawai yang diterima (Mastini 2013).

Kegiatan pendokumentasian asuhan keperawatan sangat diperlukan dalam meningkatkan kualitas pelayanan. Dinarti *et al.* (2009) menyebutkan pendokumentasian adalah pekerjaan mencatat peristiwa dan objek maupun aktifitas pemberian jasa (pelayanan) yang dianggap berharga dan penting. Dokumentasi keperawatan dapat memberikan bukti kualitas asuhan keperawatan. Pembuatan dokumentasi yang tidak lengkap menunjukkan pekerjaan perawat yang kurang profesional. Untuk melaksanakan pendokumentasian keperawatan yang baik diperlukan perhatian, keseriusan dan tanggung jawab dari seorang perawat.

Seorang perawat harus mampu melaksanakan dokumentasi asuhan keperawatan dengan lengkap, jelas, akurat, dan dapat dipahami oleh orang lain.

Dokumentasi asuhan keperawatan sangat penting karena merupakan alat pembuktian yang sah apabila ada gugatan dari pihak manapun terhadap pelaksanaan pelayanan atau asuhan profesional. Pendokumentasian merupakan suatu kegiatan pencatatan atau merekam suatu kejadian serta aktifitas yang dilakukan dalam bentuk pemberian pelayanan yang dianggap sangat berharga dan penting (Dalami 2011).

Dokumentasi umumnya kurang disukai oleh perawat karena dianggap terlalu rumit, beragam, dan menyita waktu, namun dokumentasi keperawatan yang tidak dilakukan dengan tepat, lengkap dan akurat dapat menurunkan mutu pelayanan keperawatan karena tidak dapat mengidentifikasi sejauh mana tingkat keberhasilan asuhan keperawatan yang telah diberikan. Dalam aspek legal, perawat tidak mempunyai bukti tertulis jika pasien menuntut ketidakpuasan atas pelayanan keperawatan (Nursalam 2012). Salah satu faktor yang mendorong perawat melaksanakan tugasnya dengan semaksimal mungkin adalah motivasi perawat itu sendiri. Motivasi merupakan suatu proses dimana kebutuhan-kebutuhan mendorong seseorang untuk melakukan serangkaian kegiatan yang mengarah ketercapainya suatu tujuan tertentu (Mangkunegara 2013).

Menumbuhkan motivasi kerja tenaga kesehatan tidak semudah yang diperkirakan karena ada tenaga kesehatan yang rajin dan tekun dalam bekerja, sangat produktif, mempunyai kemampuan tinggi dalam menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya dalam memberikan asuhan keperawatan. Sebaliknya ada tenaga kesehatan yang malas, dan kurang memiliki semangat dan gairah kerja, sehingga produktivitas kerja rendah. Masalah yang sering timbul menyangkut pelayanan perawat meliputi kinerja dan sikap perawat dalam menjalankan perannya, diantaranya adalah mengenai keterampilan, keramahan, disiplin, perhatian, tanggung jawab yang kurang terlaksana dengan baik karena tingginya beban kerja. Masalah yang terjadi di lingkungan pekerjaan berdampak pada kinerja perawat (Suyanto 2009).

Saat menjalankan tugas, perawat rentan terhadap stres. Perawat tidak hanya berhubungan dengan pasien, juga dengan lingkungan kerja perawat. Hal yang dapat menimbulkan stres adalah keterbatasan sumber daya manusia. Jumlah perawat dengan jumlah pasien yang tidak seimbang akan menyebabkan kelelahan dalam bekerja karena kebutuhan pasien terhadap pelayanan perawat lebih besar dari standar kemampuan perawat. Kondisi ini yang akan berdampak pada keadaan

psikis perawat seperti lelah, emosi, bosan, perubahan *mood* dan dapat menimbulkan stres pada perawat (Saam dan Wahyuni 2012).

Stres merupakan kondisi ketegangan yang berpengaruh terhadap emosi, jalan pikiran dan kondisi fisik seseorang. Stres yang tidak diatasi dengan baik biasanya akan berakibat pada ketidakmampuan seseorang berinteraksi secara positif dengan lingkungannya, baik dalam arti lingkungan pekerjaan maupun diluarnya (Siagian 2015). *American National Association for Occupational Safety* menempatkan kejadian stres pada perawat berada di urutan paling atas pada empat puluh pertama kasus stres pada pekerja (Fajrillah & Nurfitriani 2015).

Prevalensi stres kerja pada tenaga kesehatan khususnya perawat bervariasi pada setiap negara di dunia. Di Negara Amerika pada tahun 2014 stres kerja pada perawat mencapai 89,2% diikuti oleh beberapa negara lain seperti Korea selatan 85,2% pada tahun 2017, Eropa 58,2% pada tahun 2011, India 50% pada tahun 2018 dan Australia 44,82% pada tahun 2016 (Yim, Seo, Cho, & Kim 2017). Pada negara yang lebih maju stres kerja perawat lebih tinggi. Hal yang sama ditunjukkan oleh negara berkembang salah satunya Indonesia. Indonesia merupakan negara berkembang dengan banyak pulau yang memiliki latar belakang stres kerja yang berbeda. Di Semarang prevalensi stres kerja pada perawat pada tahun 2013 mencapai angka 82,8%, diikuti oleh Manado dengan angka 54,3% pada tahun 2016, Kalimantan 60,9% pada tahun 2017, Banda Aceh 52,5% pada tahun 2017, Gorontalo 55,1% pada tahun 2015, Yogyakarta 80,3% pada tahun 2015 dan Padang 55,8% pada tahun 2017 (Afra & Putra 2017). Dari beberapa data di atas dapat disimpulkan bahwa stres kerja di setiap kota di Indonesia memiliki nilai yang cukup tinggi. Stres kerja yang tinggi jika dibiarkan akan berdampak negatif pada individu dan organisasi.

Penelitian Hente (2010) tentang pengaruh kepuasan kerja, stres kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja pegawai pada satker Rektorat Universitas Tadulako menunjukkan hasil penelitian bahwa stres kerja secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai. Penelitian yang sama juga dilakukan oleh Ningsih (2012), bahwa variabel stres berpengaruh signifikan terhadap kinerja perawat khusus kejiwaan di ruang rawat inap pada RSJ Daerah Provinsi Sulawesi Tengah.

Hasil dari studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada tanggal 7 Maret 2018 di RS Woodward Palu diperoleh jumlah perawat yang bertugas di ruang

penyakit dalam RS Woodward Palu berjumlah 36 orang. Hasil wawancara dengan tiga orang perawat, mereka mengatakan bahwa kondisi pasien yang selalu berubah, jumlah rata-rata jam perawatan yang dibutuhkan untuk memberikan pelayanan langsung pada pasien, serta banyaknya tugas tambahan yang harus dikerjakan oleh seorang perawat seperti menginput data di komputer dan mengurus resep obat serta menyiapkan obat pasien meningkatkan stres kerja perawat. Tugas tambahan meningkatkan beban kerja seorang perawat dan sangat mempengaruhi tingkat stres yang di alami. Tugas perawat yang sifatnya administratif seperti melengkapi file dokumentasi menjadi bertambah. File dokumentasi tambahan yang harus diisi oleh perawat semakin banyak. Dengan kewajiban yang semakin banyak tersebut salah satu perawat memberikan pernyataan terkadang tidak dapat terselesaikan secara tuntas, terlebih mengenai tugas dokumentasi. Selanjut survey awal tentang motivasi seorang perawat, mengatakan bahwa beban kerja yang berat membuat perawat malas melakukan pendokumentasian keperawatan karena menganggap pendokumentasian keperawatan tidak begitu penting. Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti “Hubungan stres kerja dengan motivasi perawat dalam pendokumentasian asuhan keperawatan di ruang penyakit dalam RS Woodward Palu”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Apakah ada hubungan stres kerja dengan motivasi perawat dalam pendokumentasian asuhan keperawatan di ruang penyakit dalam RS Woodward Palu”?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah dianalisisnya hubungan stres kerja dengan motivasi perawat dalam pendokumentasian asuhan keperawatan di ruang penyakit dalam RS Woodward Palu.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus pada penelitian ini adalah:

- a. Diidentifikasinya stres kerja di ruang penyakit dalam RS Woodward Palu
- b. Diidentifikasinya motivasi perawat dalam pendokumentasian asuhan keperawatan di ruang penyakit dalam RS Woodward Palu

- c. Dianalisisnya hubungan stres kerja dengan motivasi perawat dalam pendokumentasian asuhan keperawatan di ruang penyakit dalam RS Woodward Palu.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan dapat menambah wawasan tentang hubungan stres kerja dengan motivasi perawat dalam pendokumentasian asuhan keperawatan.

2. Bagi Perawat

Penelitian ini kiranya dapat menjadi masukan bagi perawat tentang hubungan stres kerja dengan motivasi perawat dalam pendokumentasian asuhan keperawatan

3. Bagi RS Woodward Palu

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi RS Woodward Palu tentang hubungan stres kerja dengan motivasi perawat dalam pendokumentasian asuhan keperawatan di ruang penyakit dalam sehingga menjadi bahan pertimbangan dalam upaya memperbaiki dan meningkatkan pendokumentasian pasien di RS Woodward Palu.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Z. 2009. *Pengantar Keperawatan Keluarga*. Jakarta (ID): EGC
- Almasitoh, U. H. 2012. Stres Kerja Ditinjau Dari Konflik Peran Ganda Dan Dukungan Sosial Pada Perawat. *Psikoislamika - Jurnal Psikologi Islam*. No. 8 Vol.1, 63-82. Klaten : Universitas Widya Dharma
- Ambarwati, F. R. 2014 *Konsep Kebutuhan Dasar Manusia*. Yogyakarta: Pranama Ilmu
- Arikunto, S. 2013. *Manajemen Penelitian*, Edisi Revisi. PT. Rineka Cipta, Jakarta
- Azizpour, Y, 2013. A Survey the Associated Factors of Stress Among Operating Room Personnel. *Thrita journal Of Medical Science*.Vol. 2. No.3. 19-23.
- Dinarti, Aryani, R., Nurhaeni, H., & Chairani, R. 2009. *Dokumentasi keperawatan*. Jakarta : Trans Info Media.
- Dahlan, M.S., 2017. *Besar Sampel dan Cara Pengambilan Sampel dalam Penelitian Kedokteran dan Kesehatan*. 3rd ed. Jakarta (ID): Salemba Medika.
- Dalami E. 2011. *Dokumentasi Keperawatan*. Jakarta (ID: Trans Info Media
- Dalimunthe, H, A, 2015. Hubungan Stres Kerja Dengan Kinerja Perawat Dalam Memberikan Asuhan Keperawatan di Rumah Sakit Permata Bunda Medan.. [Skripsi]. Universitas Sumatera Utara
- Endang T. 2016. Pengaruh Kepemimpinan, Motivasi, dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Perawat Dalam Pendokumentasian Asuhan Keperawatan di Ruang Rawat Inap Penyakit Dalam Rumah Sakit X Surabaya.[skripsi] Universitas Air Langga.
- Fajrillah, F., & Nurfitriani, N. 2015. Hubungan Stres Kerja dengan Kinerja Perawat Pelaksana dalam Melaksanakan Pelayanan Keperawatan di Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Umum Anutapura Palu. *Jurnal Keperawatan Sriwijaya*, 3 (2), 17- 24.
- Gustian, Y, 2010. Hubungan Stres Kerja Dengan Kinerja Perawat Pelaksana Dalam Melaksanakan Asuhan Keperawatan di Ruang Rawat Inap RSUD Pasaman Barat Tahun 2010. [Skripsi]. Padang (ID): Universitas Andalas.
- Hamzah. 2014. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta (ID): Bumi Aksara.
- Hente, M. 2010. *Pengaruh Kepuasan Kerja, Stres Kerja dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Pegawai Rektorat Universitas Tadulako Palu*. Tesis tidak dipublikasikan. Palu (ID): Program Pascasarjana MM Universitas Tadulako.
- Hutahean, S. 2010. *Konsep dan Pendokumentasian Proses Keperawatan*. Jakarta (ID):: Trans Info Media

- Kemenkes RI 2010. *Izin Dan Penyelenggaraan Praktik Perawat Yang Menyatakan Bahwa Perawat Berkewajiban Melakukan Catatan Keperawatan*. Jakarta, Kemenkes RI.
- Mangkunegara, Anwar P. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung (ID): Rosda. 43
- Mastini. 2013. Hubungan pengetahuan, sikap, dan beban kerja dengan kelengkapan pendokumentasian asuhan keperawatan IRNA di RSUP Sanglah Denpasar. [Tesis]. Denpasar (ID): Universitas Udayana.
- Ningsih. 2012. Pengaruh Komitmen dan Stres Terhadap Kinerja Perawat Khusus kejiwaan di ruang rawat inap pada rumah sakit jiwa (RSJ) Mandani Daerah Provinsi Sulawesi Tengah. *Jurnal kiat Universitas Alkhairaat* . issn : 0216-7530.
- Nopa, 2016. Pengaruh Stres Kerja Terhadap Kinerja Perawat Ruang Rawat Inap RSUD Tanjung Pura Langkat Tahun 2016. [Tesis]. Universitas Sumatera Utara
- Notoatmodjo S. 2012. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta (ID): PT. Rineka Cipta
- Nursalam. 2012. *Manajemen Keperawatan*. Ed ke-3. Jakarta (ID): Salemba Medika.
- _____.2014. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta (ID): Salemba Medika.
- Potter & Perry. 2009. *Fundamental Keperawatan Buku 1, edisi 7*. Jakarta (ID): Salemba Medika
- Robbins, Stephen P & Judge, Timothy A. 2013. *Organizational Behavior Edition 15*. New Jersey: Pearson Education
- Rosda, Priyoto. 2014. *Konsep Manajemen Stress*. Yogyakarta: (ID) Nuha
- Saam, Z dan Wahyuni, S, 2012. *Psikologi Keperawatan*. Cetakan I, Jakarta (ID): Raja Grafindo Persada
- Setiadi, 2012. *Konsep & Penulisan Dokumentasi Asuhan Keperawatan Teori dan Praktik*. Yogyakarta (ID):Graha Ilmu,.
- Siagian, Gunawan Aprizal. 2015. *Analisis Pengaruh Stres Kerja Dan Kepuasan Kerja Terhadap Intention To Quit Perawat (Studi Pada RSJD Dr. Amino Gondohutomo Semarang)*. http://eprints.undip.ac.id/43473/1/06_SIAGIAN.pdf (diakses 31 Maret 2019)
- Sondang P. Siagian. 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta (ID): Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung (ID): Alfabeta
- Suhardi. 2013. *The Science Of Motivation Kitab Motivasi*. Jakarta (ID): PT. Elex Media Komputindo.

- Suyanto, 2009, *Mengenal Kepemimpinan Dan Manajemen Keperawatan Di Rumah Sakit*, Jogjakarta (ID): Mitra Cendikia Offset.
- Tyczkowski, Brenda; Christine Vandenhouten; Janet Reilly; Gaurav Bansal; Sylvia M. Kubsch; and Raelynn Jakkola. 2015. Emotional Intelligence (EI) and Nursing Leadership Styles Among Nurse Managers. *Nurs Admin Q Vol. 39, No. 2 (2015)*, pp. 172–180.
- Wahyu, 2015. Hubungan Tingkat Stres Kerja Perawat Terhadap Mutu Pelayanan Keperawatan di Ruang Rawat Inap RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Tahun 2015. [Skripsi] Yogyakarta (ID): STIKES Aisyiyah.
- Waluyo, Minto. 2015. *Manajemen Psikologi Industri*. Jakarta (ID): Indeks